



PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PADA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI SDN 036 PODA-PODA

Article history

Received: 24 Juni 2022

Revised: 24 Juni 2022

Accepted: 15 Juli 2022

DOI:10.35329/sipissangngi.v2i2.2964

^{1*}Naim Irmayani, ¹Lewi

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

Naimirmayanicomel127@gmail.com

Abstrak

Program kampus mengajar adalah salah satu program dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang merupakan upaya mengajar dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di sekolah dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SDN 036 PODA-PODA, di Desa Poda, Kecamatan Tutar, provinsi Sulawesi Barat, Yang berjumlah 88 siswa.mahasiswa di beri tanggung jawab membantuh atministrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Selain itu mahaiswa juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19. Pembelajaran yang dilakukan saat ini tidak bisa diterapkan dengan maksimal karena terkendala pandemi COVID-19. Seiring berjalanya waktu, sekolah –sekolah sudah menerapkan era new normal dengan melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal itulah yang membuat pemerintah mengadakan kegiatan Kampus Mengajar dimana mahasiswa memberikan pengajaran selama masa pandemi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu sekolah untuk memaksimalkan pembelajaran pada masa pandemi.

Kata kunci: . *Kampus Mengajar, Pandemi Covid-19.*



Gambar 1. Pelepasan mahasiswa program kampus mengajar angkatan 2

1. PENDAHULUAN

Semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung. (Anwar, 2021) Adanya pandemi covid -19 membuat program-program implementasi salah satu dampak pandemi Corona Covid-19 bagi pendidikan di Indonesia adalah Kampus Merdeka yang telah direncanakan terpaksa mengalami penyesuaian. Meskipun demikian. Beberapa program Kampus Mengajar tetap dilaksanakan.

Kampus Mengajar angkatan 2 (KM2) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar di tengah pandemi Covid-19. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah.

Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan SD baik di desa maupun kota, yang saat ini mengalami kondisi yang sangat tidak nyaman. Para siswa dituntut harus tetap belajar, sementara tidak bisa dilakukan tatap muka dengan guru, tidak bisa bertemu dengan teman temannya dan ini adalah tantangan bagi dunia pendidikan kedepannya. (Aji, 2021)

Pembelajaran jarak jauh di sekolah SDN 036 Poda-poda sangat terkendala akibat kurangnya akses internet dan beresiko kurangnya proses pembelajaran yang efektif. Dengan hadirnya mahasiswa di sekolah diharapkan dapat membantu pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari. Siswa SD juga dapat kesempatan berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar yg ditempatkan di sekolah tersebut pada masa pandemi. Karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya. Dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi. (Sadikin, 2021)

Pembelajaran jarak jauh di SDN 036 Poda-poda sangat tidak memungkinkan karena akses internet sangat kurang. dengan adanya program Kampus Mengajar ini mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk bertatap muka dengan siswa dan mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan serta karakter dan mendapat pengalaman mengajar.

Program Kampus Mengajar (KM) ini sangat berkaitan dengan tujuan dilaksanakannya Kampus Merdeka yakni agar ada hubungan antara dunia perguruan tinggi dengan dunia nyata atau dunia kerja. Program Kampus Mengajar (KM) ini mengharuskan para mahasiswa akan menjadi agen yang bisa menginspirasi lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dan tentunya membantu sekolah penempatan untuk bisa beradaptasi dan bertahan melaksanakan pembelajarannya.

Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu maupun secara kelompok, di masa mendatang. Dan dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaborasi, inovatif, serta partisipasi. Harapan dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta pendidik dalam pembelajaran sehingga semakin meningkat. (Widiyono 2021)

Di satu pihak pandemi covid-19 dapat menyebabkan banyak kendala di semua bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan, namun di lain pihak menjadi salah satu peluang bagi pendidikan tinggi untuk segera melakukan transformasi teknologi. Masa pandemi covid-19 menjadi puncak pemanfaatan alat komunikasi dan teknologi. Dengan adanya pandemi covid-19 dalam waktu cepat, kampus dipaksa untuk melaksanakan teknologi digital. (Dasrimin, 2021)

Inovasi pembelajaran pada masa pandemi COVID-19, untuk mata pelajaran ujian nasional (Bahasa Indonesia, Sains, dan Matematika) bagi siswa Sekolah Dasar, menjadi lebih muda dipahami dengan menggunakan media pembelajaran video animasi. Pembuatan video animasi harus disesuaikan dengan silabus dan materi yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Media video visual memiliki daya Tarik bagi anak-anak usia SD dan memudahkan daya pemahaman siswa terhadap materi materi pokok mata pelajaran (Achmad, 2021)

Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh ditengah pandemic virus corona covid-19 sehingga semua proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemajuan teknologi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui e- learning, whatsapp grup google class, google doc atau google from, zoom. Kemendikbud juga menyediakan platform belajar daring gratis bernama "Rumah belajar" namun dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa tidak lepas dari pengawasan orang tua dan guru. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diperlukan kerjasama guru dan orang tua dengan proses pembelajaran yang bervariasi (Astini, 2021)

Hasil penelitian (Mardiana 2020) mengungkapkan bahwa pada dasarnya regulasi merdeka belajar menemukan sinergitas implementatifnya di tengah pandemi COVID 19 yang ada di Indonesia memaksa kita belajar web leaning dengan memanfaatkan cyber learning media yang memberikan fleksibilitas baik bagi pendidik maupun bagi pserta didik dalam mengakses, memanfaatkan materi penilaian dengan kerja sama yang dapat dilakukan secara daring tanpa khawatir melanggar protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi COVID-19

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar (KM) adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci tujuan Kampus Mengajar (KM) adalah:

1. Memaksimalkan proses pembelajaran siswa secara daring / luring
2. Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik luring / daring
3. Membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi
4. Membantu guru dalam kelengkapan administrasi sekolah dan Meningkatkan pemahaman masyarakat sekolah terhadap pentingnya protokol kesehatan.

Lokasi Program Kampus Mengajar (KM) ini tersebar di indonesia dan yang berhak mengikuti program Kampus Mengajar ini adalah mahasiswa yang kampusnya terakreditasi B. dan sasaran utamanya adalah SD terpencil yang tersebar di seluruh Indonesia.

Penempatan kami dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar yakni SD Negeri 036 Poda-poda yang terletak di desa Poda, kecamatan tutar (Tukbi Taramanuk) kabupaten, Polman (polewali mandar), provinsi sul-bar (Sulawesi Barat) SD Negeri 036 poda poda masih terakreditasi C. kami berjumlah 6 orang dari berbagai universitas di antaranya Universitas AL Asyariah Mandar 3 orang, Universitas Negeri Sulawesi Barat 2 orang dan Universitas Negeri Makassar 1 orang

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di SDN 036 poda poda adalah 90 siswa salah satu penyebab terjadinya siswa sedikit karena SDN ini terletak di pinggir desa dan terdapat beberapa SD Negeri lain di dalam satu desa tersebut seluruh siswa yang tersisa di sekolah ini sebagian besar memiliki latar belakang kondisi perekonomian dibawa rata rata yang tidak sanggup mengemban pendidikan di sekolah maju. Tetap hal ini tidak menurunkan semangat para tenaga pendidik SDN 036 poda-poda untuk terus melanjutkan pengabdian mereka dan terus memberikan ilmu kepada siswa siswi SDN 036 poda poda

Proses pembelajaran yang berlaku pada saat ini di sekolah SDN 036 poda poda yaitu sistem pembelajaran luring. Dimana metode ini dilakukan di luar jaringan atau pembelajaran secara tatap muka dengan menggunakan sistem antrian dan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat cocok untuk pelajar

yang ada di zona kuning atau hijau. Metode ini dirancang untuk menyiasati menyampaikan kurikulum agar tidak terlalu sulit pada saat disampaikan kepada siswa. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk sistem daring. Proses pembelajaran luring dilaksanakan setiap hari, kegiatan pembelajaran luring atau pembelajaran secara langsung di sekolah dilaksanakan selama 2 jam pelajaran yaitu dimulai pukul 09:00 – 11.00 WIT. Artikel ini memaparkan best practices pelaksanaan program Kampus Mengajar di sekolah dasar sebagai implementasi kurikulum kampus merdeka di SDN 036 Poda-poda

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah SDN 036 Poda-poda provinsi Sulawesi Barat yang berjumlah 90 siswa. Objek penelitian adalah implementasi Kampus Mengajar (KM) di SDN 036 Poda-poda.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif. Pihak-pihak yang peneliti wawancara sebagai responden meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan tim mahasiswa sebagai pelaksana program tersebut yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. (K Fatonah 2021).

Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan data kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif dengan teknik observasi. Berdasarkan analisis situasi lapangan, prosedur kegiatan selama 1 bulan 2 minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 2 di mulai pada tanggal 2 Agustus- 17 Desember 2021, penugasan di SDN 036 poda-poda terdiri dari 6 (enam) mahasiswa berdomisili tidak jauh dari sekolah, mahasiswa berasal dari 3 perguruan tinggi di sulawesi selatan dan sulawesi barat. Serta didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) selama pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 1

a. Pelaksanaan program mengajar

Di setiap sekolah mahasiswa di bagi menjadi 6 mahasiswa setiap sekolah yang terdiri atas beberapa Universitas. Proses mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati bersama. Setiap mahasiswa memegang satu kelas untuk melakukan proses pembelajaran pemantapan materi dan menekankan pada numerasi dan literasi. Di SDN 036 Poda-poda terdiri atas 6 kelas yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan masing masing mahasiswa memegang satu kelas

Proses pembelajaran dilakukan secara luring dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Penulis sendiri dipercayakan untuk mengajar di kelas 2 yang siswa kelas 2 termasuk siswa transisi dari kelas 1 yang masih memiliki sifat kekanak-kanakan dan manja.

Guru pamong selalu menekankan bahwa anak kelas 1, 2 dan 3 membutuhkan pendampingan yang khusus terutama pada membaca dan menghitung. Maka dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan quiz untuk melatih hitung-hitungan yang mereka kuasai selama belajar di rumah.

Pembelajaran secara luring dilakukan 2 jam dalam 1 hari sehingga tentunya akan berakibat pada kurangnya pemahaman yang didapatkan oleh siswa siswi dalam satu

semester. Oleh karena itu pembelajaran pada masa pandemi ini sangat bergantung pada polah asuh dan kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh orang tua di rumah. Untuk itu, dari pihak sekolah memberikan kepercayaan dan tanggung jawab serta dukungan penuh kepada para orang tua siswa agar dapat mengawasi serta memberikan pembelajaran di rumah kepada anak anaknya. Karena melihat kondisi seperti ini mahasiswa menawarkan kepada pihak sekolah dan juga meminta persetujuan dari orang tua siswa untuk melakukan pembelajaran sore (les sore) dengan tujuan untuk membantu siswa siswi dalam memahami mata pelajaran yang disediakan selama satu semester, khususnya dalam hal literasi dan numerasi.

b. Membantu adaptasi teknologi

Penerapan teknologi di SDN 036 Poda-poda belum bisa maksimal karena kondisi siswa, dan akses jaringan juga kurang bagus, langka yang dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat mengajarkan adaptasi teknologi adalah mahasiswa hanya bisa memperkenalkan dasar-dasar komputer kepada siswa siswi kelas 4, 5, dan 6.

Berdasarkan hasil penelusuran, pelaksanaan adaptasi teknologi pada kampus mengajar SDN 036 poda-poda yaitu membantu guru dalam pembuatan media ajar dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum. Membantu guru dalam pembelajaran dikarenakan implementasi pembelajaran daring ditingkat pendidikan dasar masih dirasa berat oleh sebagian guru (murni 2020) meskipun pada dasarnya banyak guru yang memiliki perangkat ponsel dan laptop akan tetapi belum mampu mengoperasikan sebagai media pembelajaran daring. Pembuatan video pembelajaran ataupun media pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari peserta didik.

Oleh karena itu di butuhkan pemahaman kepada guru dan siswisa tentang pentingnya teknologi pada pasa sekarang. Dampak yang di rasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif, efesien serta waktu dan tempat yagng tidak mengikat tanpa harus bertatap muka. Hal ini juga sesuai dengan (Anggun Diyan Nurhasanah 2020) yang bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajarandi masa pandemi *covid-19*

c. Membantu administrasi sekolah dan guru

Administrasi sekolah dan guru sangat beragam. Ada beberapa hal yang perlu ditangani oleh guru sendiri dan ada pulah yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa KM2 diantaranya adalah:

1. Mendata seluruh prasarana yang ada di sekolah

Salah satu administrasi sekolah yang harus dikelola dengan baik adalah sarana dan parasarana. Tetapi terdapat banyak prasarana dan parasarana yang belum terdata dengan baik di SDN 036 Poda-poda

2. Membantu Merekap Nilai Siswa dan Pengisian Nilai Raport

Ada berbagai penilaian yang dilakukan di sekolah, diantaranya penilaian harian, nilai tugas, nilai PTS (penilaian tengah semester) dan nilai PAS (penilaian akhir semester).

Tabel 1. Tabel terlaksananya program kampus mengajar angkatan 2

No	Rencana program/Kegiatan	Terlaksana	Belum/tidak Terlaksana
1	Membantu pembelajaran	Terlaksana	
2	Membantu adaptasi teknologi	Terlaksana	
3	Membantu administrasi sekolah	Terlaksana	



Gambar 2. Proses pembelajaran di kelas

4. SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian Kampus Mengajar angkatan 2 (KM2) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SDN 036 Poda poda dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran siswa berjalan dengan semestinya dan mendapatkan respon yang sangat antusias dari siswa siswi. Pengabdian yang dilakukan 5 bulan di sekolah penempatan dan bermanfaat bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran secara tatap muka dalam Situasi pandemi.

Program kampus mengajar dapat mengasah keterampilan berpikir dala bekerja bersama lintas ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, contohnya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Bekerja sama dalam menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jcommsci-Journal Of Media And Communication Science*, 4(2), 54-67.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Aji. (2021, 4 Kamis). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Pada Sekolah Dasar Terdampak Pademi Covid 19*. From Uniflor: [Http://Uniflor.Ac.Id](http://Uniflor.Ac.Id)
- Dasrimin, H. (2021). Kampus Merdeka Di Tengah Pandemi Covid-19:Antara Peluang Dan Tantangan. *1 Oktober 2021*.
- Mardiana, D. (2020). Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Di Indonesia. *13 No. 2, 2020*.
- Nurhasanah, A. D. (2020). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan kompetensi Sdn 48 Bengkulu Tengah.
- Sadikin. (2021, 4 Kamis). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Pada Sekolah Dasar Terhadap Pandemi*. Retrieved From Uniflor: [Http://Uniflor.Ac.Id](http://Uniflor.Ac.Id)
- Fatonah, K. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *September 2021, Hal 194-205*.
- Widiyono, A. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melaluikampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *2, Januari 2021, Hal 102-107*.